

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Field research atau riset lapangan adalah jenis riset ini. Latar belakang dan keadaan subyek penelitian dan interaksinya pada lingkungan merupakan hal yang diteliti dalam *Field research*. Sebuah komunitas, organisasi, individu maupun kelompok merupakan subyek penelitian. Penelitian secara mendalam tentang subyek penelitian guna memperoleh gambaran yang kompleks mengenai subyek penelitian merupakan tujuan penelitian ini.¹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat, perilaku dalam berinvestasi saham Syariah. Dimana faktor tersebut antara lain aktifitas galeri investasi, persepsi resiko serta persepsi return.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik yang andal dan valid dalam memahami keadaan sosial yang berupa tindakan individu yaitu pendekatan kuantitatif.² Permasalahan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat, perilaku dalam berinvestasi saham Syariah. Dimana faktor tersebut antara lain aktifitas galeri investasi, persepsi resiko serta persepsi *return* akan lebih aktif reaktif dan jelas jika dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Ketetapan peneliti mengenai subyek atau obyek yang memiliki kuantitas dan karakter tertentu yang akan dipelajari dan dilakukan penarikan kesimpulan disebut dengan populasi.³ Bahan penelitian berupa obyek atau individu yang mempunyai karakter tersendiri merupakan pengertian dari populasi. Mahasiswa IAIN Kudus yang bergabung menjadi investor di bursa galeri investasi IAIN

¹ Indriantoro dan Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2017).

² Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017).

³ Sugiyono.

Kudus yang berjumlah 148 responden adalah populasi dalam penelitian ini.

2. Sampel

Beberapa anggota dari populasi yang merupakan subset populasi disebut dengan sampel. Sampel ini dihitung dikarenakan pada beberapa penelitian tidak memungkinkan untuk melakukan penelitian pada keseluruhan anggota populasi dibutuhkan subyek yang mewakili yaitu sampel.⁴ Untuk menentukan jumlah sampel menggunakan perhitungan Slovin berikut ini:⁵

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Sampel dapat dihitung dengan memasukkan angka-angka tersebut diatas. Mahasiswa IAIN Kudus yang bergabung menjadi investor di bursa galeri investasi IAIN Kudus sebesar:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{148}{1 + 148 (0.1)^2} \\ &= \frac{148}{1 + 1.48} \\ &= \frac{148}{2.48} = 59.67 \approx 60 \end{aligned}$$

Pembulatan dilakukan pada perhitungan sampel yaitu sebesar 60 sampel. Mahasiswa IAIN Kudus yang bergabung menjadi investor di bursa galeri investasi IAIN Kudus merupakan sampel penelitian ini.

C. Identifikasi Variabel

Sifat, value, atribut dari seseorang, subyek, obyek maupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang akan dipelajari dan diambil kesimpulannya disebut dengan variabel

⁴ Sugiyono.

⁵ Augusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen* (Semarang: BP Undip, 2016), 227.

penelitian.⁶ Penelitian ini menggunakan variabel sebagai berikut:

1. Variabel independen yang meliputi aktivitas galeri investasi, persepsi risiko dan persepsi *return*.
2. Variabel dependen yang meliputi variabel minat dan perilaku investasi saham syariah.

D. Variabel Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
Aktivitas Galeri Investasi (X1)	Aktivitas yang dilaksanakan oleh galeri investasi guna mengadakan penyuluhan mengenai pasar modal, penelitian mengenai pasar modal serta akses yang terbuka mengenai pasar modal. ⁷	1. Aktivitas	a. Kegiatan edukasi mengenai bursa saham b. Kegiatan sosialisasi mengenai bursa saham c. Kegiatan pelatihan mengenai bursa saham d. Akses informasi mengenai bursa saham. ⁸	<i>likert</i>
Persepsi Risiko (X2)	Pemahaman dan proses interpretasi	2. Sudut pandang resiko	a. Mengalami kerugian b. Adanya	<i>likert</i>

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2015).

⁷ Purboyo, Rizka Zulfikar, “Pengaruh Aktivitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Risiko dan Persepsi *Return* terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi pada Mahasiswa UNISKA Mab Banjarmasin).”

⁸ Purboyo, Rizka Zulfikar, “Pengaruh Aktivitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Risiko dan Persepsi *Return* terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi pada Mahasiswa UNISKA Mab Banjarmasin).”

	serta cara pandang investor mengenai kemungkinan adanya risiko dalam berinvestasi di pasar modal. ⁹		risiko tertentu c. Pemikiran bahwa investasi berisiko d. Penurunan harga saham ¹⁰	
Persepsi Return (X3)	Ekspektasi seseorang tentang keuntungan yang akan diterimanya saat melakukan kegiatan investasi dipasar modal. ¹¹	3. Sudut pandang return	a. Ketertarikan atas return yang diperoleh b. Tingginya keuntungan c. Return tidak terbatas ¹²	
Minat Investasi Saham Syariah (Y1)	Cenderungnya seseorang atas sebuah investasi dengan dasar perolehan keuntungan	4. Minat investasi	a. Motivasi untuk berinvestasi b. Ketertarikan atas investasi c. Senang	likert

⁹ Purboyo, Rizka Zulfikar, “Pengaruh Aktivitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Risiko dan Persepsi Return terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi pada Mahasiswa UNISKA Mab Banjarmasin).”

¹⁰ Siti Mudrikah, “Analisis Pengaruh Persepsi Return pada Keputusan Berinvestasi di Saham Syariah Dengan Pengetahuan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Galeri Investasi BEI FEBI UIN Walisongo Semarang)” (Semarang, 2018), <https://doi.org/10.1016/j.ijmactools.2009.09.004>.

¹¹ Hogan, *Simple Stories for a Simple Investor*.

¹² Mudrikah, “Analisis Pengaruh Persepsi Return pada Keputusan Berinvestasi di Saham Syariah Dengan Pengetahuan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Galeri Investasi BEI FEBI UIN Walisongo Semarang).”

	di masa mendatang. ¹³		melaksanakan kegiatan investasi d. Keinginan untuk berinvestasi di pasar modal	
Perilaku Investasi Saham Syariah (Y2)	Serangkain tindakan individu yang melandasi dilaksanakannya kegiatan investasi di pasar modal. ¹⁴	5. Perilaku investasi	a. Citra diri dan citra perusahaan b. <i>Social relevance</i> c. <i>Advocate recommendation</i> d. <i>Personal financial needs</i>	<i>likert</i>

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data antara lain:

1. Kuesioner (Angket)

Rangkaian pertanyaan untuk dijawab dengan pilihan jawaban diantaranya mufakat, netral dan tidak mufakat yang ditujukan kepada sampel penelitian guna memperoleh data penelitian disebut dengan kuesioner.¹⁵ Guna mendapatkan data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku dan minat berinvestasi saham syariah dengan dipengaruhi oleh faktor aktivitas galeri investasi, persepsi resiko dan *return* saham digunakanlah kuesioner.

¹³ Sriatun dan Indarto, “Perilaku Investasi Sektor Keuangan di Kalangan Pegawai Negeri Sipil : Pengembangan Theory Planned of Behavior.”

¹⁴ Mudrikah, “Analisis Pengaruh Persepsi Return Pada Keputusan Berinvestasi Di Saham Syariah Dengan Pengetahuan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Galeri Investasi BEI FEBI UIN Walisongo Semarang).”

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*.

2. Observasi

Observasi merupakan hasil kemampuan seseorang dalam mengamati sebuah subyek atau obyek penelitian menggunakan panca indera. Peneliti ikut dalam aktivitas harian seseorang yang diamati dan yang dipakai sebagai data riset agar memperoleh kelengkapan data secara kompleks. Observasi secara langsung dilakukan oleh peneliti pada galeri investasi IAIN Kudus guna mendapatkan fakta-fakta yang berkaitan dengan minat dan perilaku investasi mahasiswa IAIN Kudus.¹⁶

3. Dokumentasi

Bentuk-bentuk aktivitas dan tahapan secara sistematis guna mencari, memakai, serta menyediakan dokumen yang berkaitan dengan penelitian maka digunakanlah dokumentasi.¹⁷ Dalam penelitian ini menggunakan data jumlah mahasiswa yang tergabung di galeri investasi IAIN Kudus untuk melihat minat dan perilaku mahasiswa berinvestasi sebagai data dokumentasi.

F. Metode Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Kuesioner akan diukur untuk menguji sah, valid atau tidaknya data menggunakan uji validitas. Sesuatu yang diukur akan terungkap dalam kuesioner jika hasil pengujian kuesioner menunjukkan valid. Cara yang dilakukan yaitu mengkorelasikan skor poin pertanyaan dengan total skor variabel. Kaidah pengambilan keputusan yaitu apabila r hitung lebih besar dari r tabel dan nilainya positif maka pengukuran tersebut disebut valid.¹⁸

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Dalam rangka pengukuran kehandalan sebuah kuesioner yang menggambarkan indikator masing-

¹⁶ Sugiyono.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015).

¹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: BP Undip, 2018), <https://doi.org/10.1177/107049659800700202>.

masing variabel digunakanlah uji reliabilitas. Jawaban subyek penelitian atas pertanyaan kuesioner disebut reliabel jika stabil dari waktu ke waktu. Uji *Cronbach Alpha* (α) digunakan untuk mengukur reliabilitas. Kaidah pengambilan keputusan yaitu jika *Cronbach Alpha* (α) melebihi angka 0,60.¹⁹

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi:

a. Uji Multikolonieritas

Ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen pada sebuah pemodelan regresi maka digunakanlah uji multikolonieritas. Antara variabel bebas sebaiknya tidak terdapat hubungan diantara variabel tersebut pada sebuah regresi. Apabila variabel independen saling berhubungan maka tidak akan terbentuk variabel ortogonal. Angka *tolerance* dan *variance inflation factor* digunakan untuk menguji ada atau tidaknya multikolonieritas pada sebuah model regresi. Kaidah pengambilan keputusan adalah jika nilai *tolerance* kurang dari 0,10; kemudian angka VIF lebih dari 10.²⁰

b. Uji Heteroskedastisitas

Dalam model regresi apakah terdapat perbedaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan selanjutnya maka digunakan uji heteroskedastisitas. Grafik *scatterplot* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Tidak adanya heteroskedastisitas merupakan sebuah model regresi yang baik. Kaidah pengambilan uji keputusan heteroskedastisitas yaitu:

- 1) Adanya heteroskedastisitas apabila terdapat pola tertentu berupa titik-titik yang membentuk sebuah pola (bergelombang, melebar kemudian menyempit).
- 2) Tidak adanya heteroskedastisitas apabila terdapat pola tertentu berupa titik-titik yang membentuk sebuah

¹⁹ Imam Ghozali.

²⁰ Masrukin, *Buku Latihan SPSS Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensial* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015).

pola (titik-titik menyebar pada sumbu Y diatas dan dibawahnya).²¹

c. Uji Autokorelasi

Ada atau tidaknya korelasi *error disturber* periode t dengan *error disturber* periode t-1 pada regresi linier diuji menggunakan uji autokorelasi. Tidak adanya autokorelasi pada regresi merupakan karakteristik model regresi yang baik. Uji Durbin Watson digunakan untuk menguji autokorelasi dalam penelitian ini.

d. Uji Normalitas

Ada atau tidaknya distribusi normal antara variabel bebas dan variabel terikat pada sebuah model regresi digunakanlah uji normalitas. Distribusi data yang normal atau yang mendekati normal merupakan ciri-ciri regresi yang baik. Kaidah pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Menggunakan grafik histogram dengan kaidah lolos pengujian normalitas jika diagram histogram menyatakan pola distribusi normal.
- 2) Menggunakan normal *probability plot* dengan kaidah lolos pengujian normalitas jika titik-titik data mengikuti garis diagonal.²²

3. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi

Kemampuan variabel independen dalam menerangkan perubahan dari variabel dependen pada besaran tertentu pada model regresi linier digunakanlah uji koefisien determinasi. Dengan cara mengkuadratkan besaran korelasi dalam (R) merupakan salah satu cara sederhana dalam menghitung koefisien determinasi. Diantara 0 dan 1 merupakan nilai koefisien determinasi. Koefisien determinasi juga mampu dijelaskan oleh *Adjusted R Square* yang nilainya dapat naik atau turun saat ada penambahan variabel baru.²³

²¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*.

²² Imam Ghozali.

²³ Imam Ghozali.

b. Analisis Regresi Berganda

Regresi linier berganda merupakan model regresi atau prediksi yang menggunakan lebih dari satu variabel bebas atau prediktor. Adapun perumusan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y1 = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e$$

$$Y2 = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e$$

$$Y2 = a + b1Y1$$

Dimana :

Y1 = minat investasi saham Syariah

Y2 = perilaku investasi saham Syariah

a = Konstanta

b1, b2, b3 = Koefisien regresi variabel independen

X1 = aktivitas galeri investasi

X2 = persepsi risiko

X3 = persepsi *return*

e = Standar error

c. Uji t Parsial

Pengujian mengenai pengaruh masing-masing variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen disebut dengan uji t parsial. Uji t parsial dilakukan dengan membuat perbandingan antara t hitung dengan t tabel. Dengan kaidah pengambilan keputusan jika t hitung lebih besar dari t tabel maka terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen.²⁴

d. Uji F

Pengujian mengenai pengaruh masing-masing variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen disebut dengan uji F. Uji F dilakukan dengan membuat perbandingan antara F hitung dengan F tabel. Dengan kaidah pengambilan keputusan jika F hitung lebih besar dari F tabel maka terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependen.²⁵

²⁴ Imam Ghozali.

²⁵ Imam Ghozali.